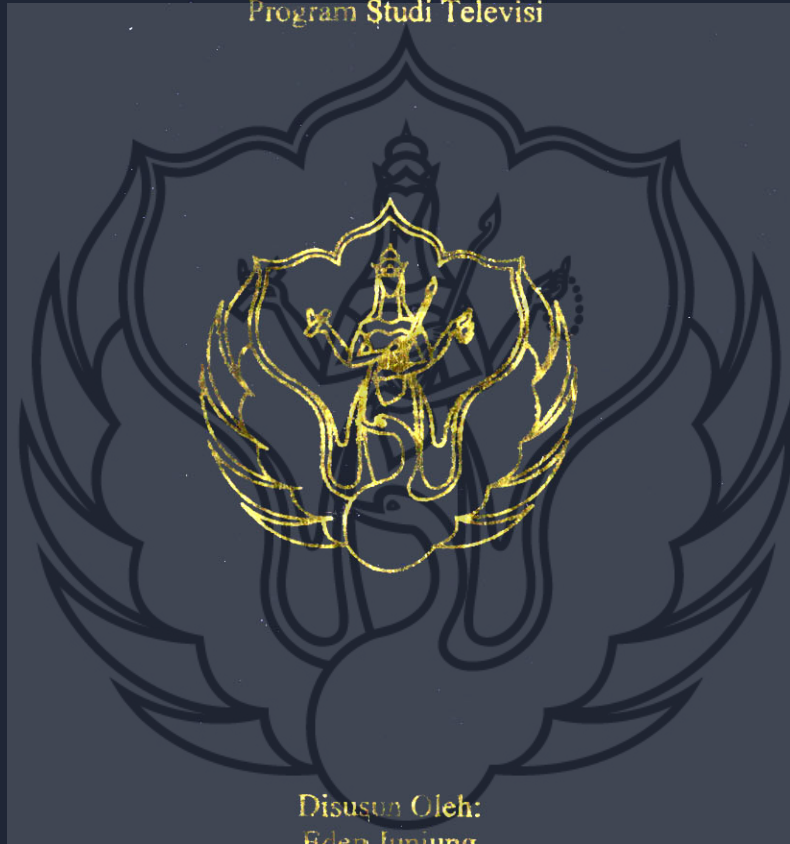


**PENERAPAN PRINSIP *TIME EXPAND*
DALAM EDITING FILM TELEVISI “SETAN SIANG BOLONG”**

KARYA SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata I
Program Studi Televisi



Disusun Oleh:
Eden Junjung
0810299032

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2014

**PENERAPAN PRINSIP *TIME EXPAND*
DALAM *EDITING* FILM TELEVISI “SETAN SIANG BOLONG”**

KARYA SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun Oleh:
Eden Junjung
0810299032

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.672/H/S/2016
KLAS	
TERIMA	2-2-2016
	TTD.

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2014

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
Penerapan Prinsip Time Expand ...

IV160204672

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni ini telah diajukan dalam ujian Tugas Akhir Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2014 dan telah diuji, serta dinyatakan lulus oleh tim penguji Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pembimbing I/Dosen Penguji I


Arif Sulistiyono, M.Sn
NIP. 19760422 200501 1 002

Pembimbing II/Dosen Penguji II


Agnes Widyasmoro, S.Sn., MA
NIP.19780506 200501 2 001

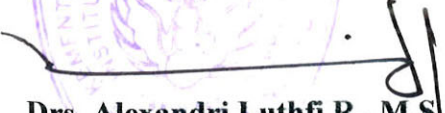
Penguji Ahli/Cognate


Greg Arya dhipayana, M.Sn
NIP. 19820821 201012 1 003

Ketua Jurusan Televisi


Dyah Arum Retnowati, M.Sn
NIP.19710430 199802 2 001

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Drs. Alexandri Luthfi R., M.S
NIP. 19580912 198601 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form VIII : Pernyataan Mahasiswa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Eden Jungung
No. Mahasiswa : 081 02020 033
Angkatan Tahun : 2008
Judul Penelitian/ :
Perancangan karya : Pereragan expand time dalam editing film televisi, setor Sang Bolong.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 3 April 2010.

Yang menyatakan



Eden Jungung

KATA PENGANTAR

Saya panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga proses pembuatan karya Tugas Akhir dengan judul Penerapan Prinsip Expand time pada Film Televisi “Setan Siang Bolong” ini dapat terlaksana dengan lancar. Penulisan karya seni ini sebagai syarat kelulusan mahasiswa jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia, dengan fokus studi penciptaan. Tidak lupa juga diucapkan banyak terimakasih atas terwujudnya karya seni ini kepada:

1. Bapak Sehrun dan Ibu Susi Suryani, selaku orang tua yang selalu sabar dan memberi dukungan.
2. Mayang Marindhu, Selaku kakak yang selalu memberi bantuan.
3. Dekan Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, bapak Drs. Alexander Luthfi R., M.S
4. Ketua Jurusan Televisi fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia, ibu Dyah Arum Retnowati, M.Sn
5. Dosen pembimbing I yang telah bersedia menyempatkan waktu selama satu semester membimbing terbentuknya tugas akhir ini, bapak Arif Sulistiyono M.Sn
6. Dosen pembimbing II ibu Agnes Widyasmoro S.Sn., MA terimakasih atas bimbingannya.
7. Dosen wali yang selama bertahun – tahun ini banyak memberikan masukan tentang studi, ibu Lucia Ratnaningdyah S.IP., MA
8. Dosen Editing yang selalu terbuka untuk membimbing di dalam atau di luar kampus Greg Arya dhipayana M.Sn
9. Seluruh Dosen Seni Media Rekam ISI Yogyakarta, terimakasih telah banyak memberikan ilmu.
10. Seluruh karyawan kampus Seni Media Rekam ISI Yogyakarta, terimakasih telah banyak membantu dalam segala bentuk akademis selama ini.
11. Seluruh sahabat di kampus Seni Media Rekam ISI, terimakasih semuanya.
12. Hide Project Indonesia dan seluruh kawan-kawan yang membantu proses produksi hingga pasca produksi film ini, terimakasih atas kerjasamanya.
13. Kepada seluruh sahabat dan kerabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih semuanya atas bantuan dan dukungannya, sehingga karya Tugas Akhir saya dapat terwujud dan terselesaikan dengan lancar.

Demikian daftar pustaka ini dibuat guna melengkapi persyaratan penulisan Tugas Akhir dengan judul Penerapan Prinsip Expand Time Dalam Editing Film Televisi “Setan Siang Bolong” Mohon maaf jika banyak kesalahan dalam penulisan karya Tugas Akhir ini, semoga dapat bermanfaat. Terimakasih.

Yogyakarta, April 2014

Eden Junjung



PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada kedua orang tua Ibu saya Susi Suryani, dan Bapak saya Sehrun. Terimakasih telah membimbing dan membesarkan saya, memberi dukungan serta kepercayaan, selalu sabar menunggu kelulusanku.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR CAPTURE	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan.....	2
C. Tujuan Manfaat.....	3
D. Tinjauan Karya.....	4
BAB II. OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Analisis Objek Tokoh.....	11
C. Analisis Objek Naskah.....	15
D. Penerapan <i>Time Expand</i>	23
BAB III. LANDASAN TEORI	
A. Film Televisi.....	26
B. Struktur Film.....	26
C. Film Horor.....	27
D. Film Komedi.....	27
E. Editing.....	28

F. Unsur-Unsur Pembentuk <i>Time Expand</i>	29
BAB IV. KONSEP KARYA	
A. Konsep Estetik.....	38
B. Desain Program Film Televisi.....	38
C. Desain Produksi.....	38
D. Konsep Teknis.....	42
BAB V. PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Tahapan Perwujudan Karya.....	47
1. Pra Produksi.....	47
a. Pengembangan Ide.....	47
b. Pembentukan Kerabat Kerja.....	48
c. Rapat Teknik Produksi.....	49
c.1 Naskah yang diproduksi.....	49
c.2 Jadwal Produksi.....	49
c.3 Anggaran Dana.....	50
c.4 Peralatan yang dibutuhkan.....	50
c.5 Lokasi yang dibutuhkan.....	50
d. <i>Hunting</i> Lokasi.....	50
e. <i>Casting</i> Pemain.....	51
f. <i>Recce</i>	51
g. Cek Set.....	51
h. Penyusunan <i>Breakdown Shooting</i>	51
2. Produksi.....	52
3. Pasca Produksi.....	53
a. <i>Offline Editing</i>	53
b. <i>Grading/Online Editing</i>	55
c. <i>Special Effect</i>	55
d. <i>Final Mixing</i>	55
B. Pembahasan Karya.....	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	98

B. Saran.....	99
DAFTAR REFERENSI	
1. Daftar Pustaka.....	100
LAMPIRAN	



Daftar Gambar

Gambar 1. Poster film “ATM Error”	4
Gambar 2. Poster film “Kungfu Hustle”	6
Gambar 3. Poster film “See you after school”	9
Gambar 4. Lukisan koleksi Hananda Hutami pemandangan.....	38
Gambar 5. Lukisan koleksi Hananda Hutami interior ruang.....	39
Gambar 6. Foto Ruangan Kelas.....	39
Gambar 7. Foto Lantai Kelas.....	39
Gambar 8. Foto Gerbang depan sekolah.....	40
Gambar 9. Foto Lapangan depan sekolah.....	40
Gambar10. Foto warung Lik Surti.....	40
Gambar11. Foto Lik Surti.....	40
Gambar12. Foto Pohon beringin atas.....	40
Gambar13. Foto Pohon beringin bawah.....	40
Gambar14. Foto rumah kosong depan.....	41
Gambar15. Foto rumah kosong belakang.....	41
Gambar16. Foto kostum Setan.....	41
Gambar17. Foto <i>Make up</i> Setan.....	41
Gambar18. Foto Kostum Pelayat.....	41
Gambar19. Foto <i>Make up</i> Pelayat.....	41

Daftar Capture

<i>Capture 1. Visualisasi Tokoh Alex, Film Televisi “Setan Siang Bolong”, Scene 01 Dalam Kelas</i>	11
<i>Capture 2. Visualisasi Tokoh Charlie, Film Televisi “Setan Siang Bolong”, Scene 01 Dalam Kelas</i>	11
<i>Capture 3. Visualisasi Tokoh Ibu Guru, Film Televisi “Setan Siang Bolong”, Scene 01 Dalam Kelas</i>	12
<i>Capture 4. Visualisasi Tokoh Lik Surti, Film Televisi “Setan Siang Bolong”, Scene 04-05 Warung</i>	12
<i>Capture 5. Visualisasi Tokoh Hansip, Film Televisi “Setan Siang Bolong”, Scene 07 Jalanan Lelayu</i>	13
<i>Capture 6. Visualisasi Tokoh Wanita Seksi, Film Televisi “Setan Siang Bolong”, Scene 07 Jalanan Lelayu</i>	13
<i>Capture 7. Visualisasi Tokoh Pak Marno, Film Televisi “Setan Siang Bolong”, Scene 11 “Setan Siang Bolong”</i>	14
<i>Capture 8. Visualisasi Tokoh Setan, Film Televisi “Setan Siang Bolong”, Scene 13 Rumah Kosong</i>	14
<i>Capture 9. Visualisasi Tokoh Maryani, Film Televisi “Setan Siang Bolong”, Scene 13b Halaman luar rumah kosong</i>	14
<i>Capture 10. Visualisasi Penyusunan Shot Scene 06 Tanpa Time expand Scene 06 Jalanan Desa</i>	23
<i>Capture 11. Visualisasi Penyusunan Shot Scene 07 Tanpa Time expand Scene 07 Jalanan Lelayu</i>	24
<i>Capture 12. Visualisasi Penyusunan Shot Scene 11 Tanpa Time expand Scene 11 “Setan Siang Bolong”</i>	24
<i>Capture 13. Visualisasi Penyusunan Shot Scene 12 Tanpa Time expand Scene 12 Jalanan menuju rumah kosong</i>	25
<i>Capture 14. Visualisasi computer System Konsep Teknis</i>	42

<i>Capture 15. Visualisasi log and transfer</i> Konsep Teknis.....	43
<i>Capture 16. Visualisasi Singkronisasi</i> Konsep Teknis.....	43
<i>Capture 17. Visualisasi Screening Rushes / Preview Materi</i> Konsep Teknis.....	44
<i>Capture 18. Visualisasi Rough Cut</i> Konsep Teknis.....	44
<i>Capture 19. Visualisasi Collor 3 way corrector</i> Konsep Teknis.....	45
<i>Capture 20. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong”</i> Scene 1 Ruang Kelas.....	55
<i>Capture 21. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong”</i> Scene 1 Ruang Kelas	55
<i>Capture 22. Visualisasi Time Line Editing</i> Scene 1 Bagian 1	43
<i>Capture 23. Visualisasi Time Line Editing</i> Scene 1 Bagian 2.....	43
<i>Capture 24. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong”</i> Scene 2 Halaman Sekolah.....	60
<i>Capture 25. Visualisasi Time Line Editing</i> Scene 2 Halaman Sekolah.....	61
<i>Capture 26. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong”</i> Scene 02 Depan Sekolah	61
<i>Capture 27. Visualisasi Time Line Editing</i> Scene 02 Halaman Sekolah.....	63
<i>Capture 28. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong”</i> Scene 03 Jalanan Sawah	64
<i>Capture 29. Visualisasi Time Line Editing</i> Scene 03 Jalanan Sawah	65

<i>Capture</i> 30. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” LS Warung Lik Surti Scene 04-05 Warung Lik Surti.....	65
<i>Capture</i> 31. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” MS Warung Lik Surti Scene 04-05 Warung Lik Surti.....	66
<i>Capture</i> 32. Visualisasi <i>Time Line Editing</i> Scene 04-05 Warung Lik Surti.....	68
<i>Capture</i> 33. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” Scene 06 Jalanan Desa	69
<i>Capture</i> 34. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” Es Teh Melayang Scene 06 Jalanan Desa	69
<i>Capture</i> 35. Visualisasi <i>Time Line Editing</i> Scene 06 Jalanan Desa	73
<i>Capture</i> 36. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” Scene Additional Berteduh	74
<i>Capture</i> 37. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” Scene 07 Hansip dan Wanita Seksi.....	75
<i>Capture</i> 38. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” Scene 07 Cewe Seksi dan Hansip	77
<i>Capture</i> 39. Visualisasi <i>Time Line Editing</i> Scene 07 Jalanan Lelayu.....	78
<i>Capture</i> 40. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” Scene 08 Jalan Menuju Kebun.....	78
<i>Capture</i> 41. Visualisasi <i>Time Line Editing</i> Scene 08 Jalan Menuju Kebun.....	79
<i>Capture</i> 42. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” Scene 09 Kebun Mbah Man.....	80
<i>Capture</i> 43. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” Scene 10 Pohon Besar.....	81
<i>Capture</i> 44. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” Scene 10 Charlie dan Alex.....	82

<i>Capture</i> 45. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” Scene 11 Pak Marno	82
<i>Capture</i> 46. Visualisasi <i>Time Line Editing</i> Scene 11 “Setan Siang Bolong”	85
<i>Capture</i> 47. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” Scene Add Kebun Tebu	85
<i>Capture</i> 48. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” Scene 13 Rumah Kosong	86
<i>Capture</i> 49. Visualisasi <i>Time Line Editing</i> Scene 13 Rumah Kosong	91
<i>Capture</i> 50. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” Scene 13 Alex Berlari Keluar	91
<i>Capture</i> 51. Visualisasi Film “Setan Siang Bolong” Scene 14 Pak Marno dan Maryani	92
<i>Capture</i> 52. Visualisasi Urutan penyusunan gambar <i>time expand editing</i> Es teh melayang Scene 06 Jalanan Desa.....	94
<i>Capture</i> 53. Visualisasi Urutan penyusunan gambar <i>time expand editing</i> Scene 2 jalanan lelayu.....	94
<i>Capture</i> 53. Visualisasi Urutan penyusunan gambar <i>time expand editing</i> Scene 11 “Setan Siang Bolong”	95
<i>Capture</i> 54. Visualisasi Urutan <i>time expand editing</i> Scene ADD kebun.....	95

Daftar Tabel

Tabel 01. Susunan <i>editing scene</i> 01 Ruang kelas.....	56
Tabel 02. Susunan <i>editing scene</i> 02 halaman sekolah.....	60
Tabel 03. susunan <i>editing scene</i> 02A depan sekolah.....	62
Tabel 04. Susunan <i>editing scene</i> 03 jalanan desa.....	64
Tabel 05. Susunan <i>editing scene</i> 04-05 warung Lik Surti.....	66
Tabel 06. Susunan <i>editing scene</i> 06 jalanan desa.....	70
Tabel 07. Susunan <i>editing Scene aditional</i> berteduh.....	74
Tabel 08. Susunan <i>editing scene</i> 07 hansip dan wanita seksi.....	76
Tabel 09. Susunan <i>editing scene</i> 08 jalan menuju kebun Mbah Man.....	79
Tabel 10. Susunan <i>editing scene</i> 09 kebun Mbah Man.....	80
Tabel 11. Susunan <i>editing scene</i> 11 “Setan Siang Bolong”.....	83
Tabel 12. Susunan <i>editing scene</i> kebun tebu.....	86
Tabel 13. Susunan <i>editing scene</i> rumah kosong.....	88
Tabel 14. Susunan <i>editing scene</i> 14 Pak Marno dan Maryani.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skenario Film Televisi Setan Siang Bolong
2. Form kelengkapan Syarat dari Kampus
3. Surat Keterangan pemutaran karya
4. Disain Poster Film Televisi Setan Siang Bolong
5. Disain Pamflet *Screening*
6. Disain Undangan dan Katalog
7. Dokumentasi Foto Produksi
8. Dokumentasi Foto *Screening*



ABSTRAK

Pada kenyataannya saat ini film televisi yang memiliki *genre* horor komedi sangat jarang yang membangun kekuatan film menggunakan unsur *editing time expand*, kebanyakan film televisi lebih menitikberatkan pada penyutradaraan atau *sound* untuk meningkatkan dramatisasi film, unsur *editing* tidak menjadi begitu penting, sedangkan sebenarnya unsur *editing* bisa sangat memberikan nilai lebih jika diolah dengan tepat dan benar hal inilah yang melatar belakangi penggunaan teknik *editing time expand* pada film televisi “Setan Siang Bolong”.

Editing memiliki beberapa dimensi di dalamnya, dimensi *editing* adalah adanya keterhubungan dimana bila sebuah *shot* disambung dengan *shot* lain, maka pastilah kedua *shot* tersebut memiliki keterkaitan, baik secara dimensi grafis (gambar), ritmis (ritme), spasial (ruang), dan *temporal* (waktu). Kekuatan *editing* yang dibangun untuk meningkatkan dramatisasi dalam film ini menekankan pada dimensi *temporal* (waktu), dalam film dihadapkan pada dua pilihan waktu yaitu *real time* (waktu yang sebenarnya) dan *story time* (waktu dalam cerita) Pada film televisi “Setan Siang Bolong” akan *Time expand* (Ekspansi) yaitu penambahan waktu sehingga memberikan dramatisasi dalam film tersebut.

Untuk menjadi seorang *editor* bukan hanya cukup menguasai teknis *software editing* namun harus bisa menyusun sebuah cerita, memilih dari semua *shot* menjadi satu bagian film yang utuh. Tentu saja disini rasa dari seorang *editor* menjadi lebih penting dari pada sekedar menguasai *software editing*. Sebelum mengedit sebuah film, banyak juga hal yang harus dipersiapkan. Bukan hanya ide, namun juga seorang *editor* harus benar-benar melakukan riset agar memperoleh gambaran tentang setting dan adegan yang akan dibangun dalam cerita. Riset juga dibutuhkan pada perilaku orang-orang sekitar yang pada akhirnya akan berguna untuk menciptakan karakter dalam cerita yang akan dibuat dalam proses *editing* khususnya *time expand*.

Kata kunci : Film Televisi, Editing, *Time expand*, Horor Komedi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Film televisi yang dalam bahasa Inggris disebut sebagai *television movie* atau yang lebih dikenal sebagai FTV tidak berbeda jauh dengan film layar lebar.

FTV adalah jenis film yang diproduksi untuk program televisi yang dibuat oleh stasiun televisi ataupun rumah produksi. Film secara umum dapat dibagi atas dua unsur pembentuk, yakni unsur naratif dan unsur sinematik. (Pratista, 2008 : 1)

Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film. Masing-masing unsur tersebut tidak akan membentuk film jika hanya berdiri sendiri. Unsur naratif adalah perlakuan terhadap cerita filmnya. Sementara unsur sinematik atau juga sering diistilahkan sebagai gaya sinematik, merupakan aspek-aspek teknis pembuat film.

Unsur sinematik terbagi menjadi empat elemen pokok, yaitu *mise en scene*, sinematografi, *editing* dan suara. Elemen sinematik tersebut juga saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk gaya sinematik secara utuh. (Pratista, 2008 : 2)

Suatu produksi film tidak lepas dari peran seorang *editor*. Seorang *editor* tidak hanya harus menguasai teknologi *editing*, tetapi yang lebih penting adalah berfikir kreatif, mempunyai persepsi artistik dan pertimbangan estetika dengan menyertakan keterlibatan batinnya menjadi bagian dari film demi terbentuknya hasil yang kuat secara konsep, emosi, cerita, dan logika.

Oleh karena begitu pentingnya proses *editing*, peran seorang *editor* hampir dapat disamakan dengan peran seorang sutradara. Itulah mengapa seorang *editor* sering juga disebut sebagai *Second Director*. (Luckmansyah, 2011: 1)

Editing masuk di dalam proses pasca produksi dalam pembuatan film dimana semua materi yang sudah dibuat akan diramu secara kreatif menjadi sebuah kesatuan cerita yang utuh dan menarik dengan mengacu pada skenario/naskah dan konsep sutradara.

Editor adalah orang yang bertanggung jawab menyatukan persepsi antara berbagai macam konsep dari kerja kolaborasi dimana sering kali pada sebuah tahapan *editing* merupakan tahapan yang paling diharapkan memberikan nilai tambah pada hasil akhir film karena pengalaman *editor* dalam menilai, memilih, dan merangkai gambar. (Luckmansyah, 2011: 2).

Namun pada kenyataannya film televisi yang memiliki *genre* horror komedi sangat jarang yang membangun kekuatan film menggunakan unsur *editing time expand*, kebanyakan film televisi lebih menitikberatkan pada penyutradaraan atau *sound* untuk meningkatkan dramatisasi film, unsur *editing* tidak menjadi begitu penting, sedangkan sebenarnya unsur *editing* bisa sangat memberikan nilai lebih jika diolah dengan tepat dan benar hal inilah yang melatar belakangi penggunaan teknik editing *time expand* pada film televisi “Setan Siang Bolong”.

Dengan pengertian di atas maka proses *editing* akan menjadi penting di dalam Film televisi “Setan Siang Bolong” yang ber-*genre* horor komedi menceritakan tentang Alex dan Charlie dua orang anak SD yang ditugasi oleh gurunya untuk bercerita tentang legenda-legenda yang pernah mereka dengar, Alex membacakan cerita seram di depan kelas, yaitu legenda “Setan Siang Bolong”. Legenda ini bercerita tentang setan wanita penghisap darah yang tinggal di desa itu dan hidup di siang hari. Alex berteman dekat dengan seorang anak bernama Charlie. Sepulang sekolah Alex menunggu ayahnya yang biasanya menjemputnya ditemani Charlie. Karena tak kunjung datang Alex dan Charlie memilih pulang jalan kaki bersamaan karena jarak rumah mereka cukup berdekatan di perjalanan itulah cerita dimulai.

B. Ide Penciptaan Karya

Ide penciptaan karya ini berawal dari ketertarikan untuk mengonsepsi unsur sinematik dalam naskah “Setan Siang Bolong” yaitu *editing* dengan menekankan pada dimensi *temporal* (waktu). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung. Dalam hal ini skala waktu merupakan interval antara dua buah keadaan/kejadian, atau bisa merupakan lama

berlangsungnya suatu kejadian. Waktu dalam film dihadapkan pada dua pilihan yaitu *real time* atau waktu sebenarnya dan *story time* atau waktu dalam cerita.

Dua pilihan waktu ini menjadi menarik untuk diolah dalam proses *editing* pada Film Televisi “Setan Siang Bolong”. Waktu adalah salah satu aspek untuk mewujudkan kesuksesan dalam film ini dan tantangan untuk mengolah dua unsur waktu dalam film serta menentukan potongan-potongan yang tepat pada tiap *scene* dan *shot*-nya.

Editing memiliki beberapa dimensi di dalamnya, dimensi *editing* adalah adanya keterhubungan dimana bila sebuah *shot* disambung dengan *shot* lain, maka pastilah kedua *shot* tersebut memiliki keterkaitan, baik secara dimensi *grafis* (gambar), *ritmis* (ritme), *spasial* (ruang), dan *temporal* (waktu). Kekuatan *editing* yang dibangun untuk meningkatkan dramatisasi dalam film ini menekankan pada dimensi *temporal* (waktu), dalam film dihadapkan pada dua pilihan waktu yaitu *real time* (waktu yang sebenarnya) dan *story time* (waktu dalam cerita). Pada film televisi “Setan Siang Bolong” akan digunakan *Time expand* (Ekspansi) yaitu penambahan waktu sehingga memberikan dramatisasi dalam film tersebut. Hal itulah yang menjadikan ide penciptaan konsep *Time expand* (Perpanjangan waktu dari waktu yang sebenarnya) dalam naskah “Setan Siang Bolong”.

C. Tujuan dan Manfaat Karya

Tujuan penciptaan karya ini adalah sebagai berikut.

1. Menciptakan sebuah cerita menjadi kesatuan film yang utuh dan menarik dengan *editing*.
2. Memberi nilai tambah pada hasil akhir film horor komedi melalui proses *editing time expand* yang dipelajari dalam kuliah.

Dengan melakukan penciptaan karya ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Sebagai pembelajaran dan pemahaman bagi pecinta dan praktisi film tentang *editing time expand* untuk meningkatkan hasil akhir sebuah film.

2. Memberikan tontonan kepada masyarakat sebuah film televisi yang menghibur dan berkualitas.

D. Tinjauan Karya

1. ATM ERROR

Cerita yang ditawarkan Film berjudul *ATM Error*, sederhana dan bisa dialami siapa saja. Film yang di sutradarai Mez Tharatorna produksi GMM Thai Hub berkisah tentang lika-liku hubungan asmara dua insan sekantor, Sua (Chantawich) dan Jib (Preechaya). Aturan perusahaan yang melarang hubungan asmara antarrekan sekantor, membuat keduanya harus menutup rapat-rapat kisah cinta mereka dari orang lain. Lima tahun adalah titik di mana Sua dan Jib sudah



sangat merasa jengah harus menutup-nutupi ‘hubungan terlarang’ ini dan berencana segera menikah, namun masalah tak selesai sampai di situ.

Sua dan Jib sama-sama ngotot tidak mau keluar dari bank tempat mereka bekerja Jib menolak dengan alasan dia punya posisi lebih tinggi dari Sua. Formula yang digunakan di film karya sineas perempuan Mes Tharatorn ini hampir sama dengan film komedi “Setan Siang Bolong” seperti Ide cerita yang ringan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari .

Gambar 1. Poster film “ATM Error”
sumber : Google.com diakses 27 oktober 2013 pukul 14.00

Dalam film ini memberi banyak kesempatan penonton untuk tertawa atau terkadang cuma bikin kita tersenyum dan berpikir, unsur *editing* sangat kuat di gunakan dalam film ini seperti *slow motions* walaupun trik yang sama dipakai

berulang kali namun pemilihan shot dan situasi yang tepat membuat penonton tetap saja memberikan efek komedi kepada penonton.

Komedi yang ditampilkan memang dibuat tidak masuk akal dan hiperbola, tapi justru itu yang membuat tertawa seperti, stadion sepak bola yang tiba-tiba sepi karena semua penontonnya menyerbu sebuah ATM yang mengeluarkan uang lebih dari yang di minta. Komedi semacam ini juga yang akan di sajikan dalam film “Setan Siang Bolong”. Film komedi konyol seperti ini memang tidak membutuhkan akting dengan tingkat kesulitan tinggi. Asal berani tampil konyol, siapapun bisa bermain. Tampang konyol Chantawich seperti yang ia tampilkan dalam Film ini juga bisa dilihat di Film “Setan siang Bolong” Pemilihan karakter-karakter pada tokoh utama yang konyol di sini juga diharapkan berhasil membuat penonton tertawa. Perbedaan yang akan ditampilkan adalah dalam film *ATM Error* komedi dibumbui dengan cerita percintaan, namun di film “Setan siang Bolong” Komedi dibumbui dengan cerita horor.

2. *Kung Fu Hustle*

Film yang di produksi Negara Hong Kong, China Tahun 2004 oleh Sutradara Stephen Chow. Pemain utama dalam film ini adalah Stephen Chow, Wah Yuen and Qiu Yuen. Durasi 95 menit. Film ini bersetting waktu sekitar tahun 1930, di Shanghai saat hukum tidak berjalan sebagaimana mestinya. Selalu terjadi keributan antar gang, sampai akhirnya muncullah satu gang yang paling kuat bernama Geng Axe diketuai oleh Sam. Geng Axe menjadi Geng yang paling ditakuti di Shanghai, karena dikenal sangat kejam dan sadis. Namun kekerasan dan kekejaman gang tidak terjadi di daerah kumuh dan miskin. Salah satu contohnya di Pig Sty Alley apartement murah. Pig Sty Alley dimiliki oleh seorang suami dan istrinya yang dominan. Ketenangan di Pig Sty Alley berubah saat dua orang pengganggu Sing dan Bone, datang ke apartemen untuk memeras dengan menyamar sebagai anggota Geng Axe, *Kung Fu Hustle* berhasil menampilkan jurus-jurus kungfu arahan koreografer Yuen Wo Ping. Adegan-adegan yang disajikan sangat mengundang tawa. Adegan-adegannya juga terlalu imajinatif dan terkesan hiperbola. Film ini juga menampilkan perlambang salah satu ciri khas

film Asia, yaitu perubahan seseorang dari pecundang menjadi jagoan. *Kung Fu Hustle* menyajikan komedi kungfu yang tidak boleh dilewatkan sebagai penghilang stress.

Dalam film *kungfu Hustle* diterapkan pembagian emosi kapan akan melucu habis-habisan dan kapan harus mengaduk-aduk emosi penontonnya pada



waktu yang tepat. Seperti saat adegan dipatok ular, Adegan itu membuat penontonya tertawa bahkan terpingkal-pingkal. Hal itu berbeda dengan adegan saat menolong gadis bisu, Ia rela di kencingi geng anak-anak agar dia bisa menyelamatkan si gadis bisu. Adegan ini sangat menyentuh penontonnya. Tentu saja adegan ini terbangun tidak lepas dari Angie Lam sang *editor* yang menempatkan potongan-potongan gambar sehingga tercapai tujuan dari adegan-adegan tersebut. Hal inilah yang akan di gunakan di film “Setan Siang Bolong”

Gambar 2. Poster film “*Kungfu Hustle*”
sumber : Google.com diakses 27 oktober 2013 pukul 14.00

Keselarasan antara pengadeganan dan susunan gambar yang dilakukan *editor* dalam proses *editing* sangat penting untuk mencapai tujuan yang ingin disampaikan dalam adegan dalam film “Setan Siang Bolong” salah satunya dengan cara menggunakan teknik *Editing Time expand*.

3. *See You After School*

See you after school sebuah film karya Lee Seok-hun rilis di korea pada tahun 2006. Film ini memiliki cerita sederhana yang mengisahkan keberuntungan nasib seorang siswa yang sangat pecundang. Dari segi cerita, film ini memiliki persamaan dengan film “Setan Siang Bolong”. Film ini hanya mempunyai setting

waktu satu hari, berfokus pada cerita beberapa jam sebelum kematian Dahl tokoh utama dalam film ini berusaha menghindari duelnya dengan Jaekoo jagoan di sekolahnya. Sama seperti film “Setan Siang Bolong” yang juga bercerita dalam



Gambar 3. Poster film “*See you after school*”
sumber : Google.com diakses 27 oktober 2013 pukul 14.00

waktu sehari saja dan berfokus pada perjalanan Alex dan Charlie saat pulang sekolah, sisi komedinya sangat tereksplor, ditunjukkan dengan penampilan Dahl yang hanya dengan melihatnya saja penonton sudah dibuatnya tertawa, atas segala kelakuan bodohnya di sekolah. Bong Taegyu juga sangat berhasil memerankan karakter pecundang Goong-Dahl. Dalam film “Setan Siang Bolong”. Karakter Alex yang di perankan oleh Gandos dan Charlie yang di perankan oleh Yayak juga akan membuat penonton tertawa hanya dengan melihatnya secara fisik.

Hal itu dikarenakan secara fisik dipilih karakter yang tidak biasa dan juga dengan di tambah penggunaan kostum anak SD. Mun In-dae *editor* film *See You After School* juga menerapkan konsep *Time expand* pada film ini dengan memanjangkan cerita yang pendek menjadi terasa lebih panjang di setiap *scene*-nya yang mampu memancing tawa dan sangat kreatif dalam pengembangan cerita membuat film ini memiliki *power* tersendiri dalam menjalankan ceritanya hingga babak akhir durasi. Dalam film ini ada adegan yang menjadi referensi film “Setan Siang Bolong” yaitu di saat tokoh jagoan sekolah dapat mengalahkan rombongan berandalan yang menyerangnya dan ditandai hanya dengan satu lemparan rokok ke udara. Dalam waktu sesingkat itu dia dapat mengalahkan gerombolan berandalan. Teknik *editing* yang digunakan dalam adegan itu adalah *Time expand* dimana waktu yang pendek (rokok dilempar ke langit) dibuat menjadi panjang

dibanding waktu sebenarnya untuk meningkatkan dramatisasi adegan perkelahian antara jagoan sekolah dan gerombolan berandalan, sampai setelah semua berandalan terkalahkan sang jagoan dapat menangkap rokoknya kembali. Hal ini sama dengan *Time expand Editing* di film “Setan Siang Bolong” yang memanjangkan waktu pada adegan es teh melayang ke udara sehingga dalam jangka waktu itu tokoh Charlie dan Alex dapat melakukan banyak hal konyol seperti buang air kecil, makan, bahkan sholat. Perbedaannya dalam film “*See You After School*” efek yang dimunculkan dengan penggunaan *Time expand* adalah ketegangan namun di film “Setan Siang Bolong” efek yang dimunculkan dengan penggunaan *Time expand* adalah komedi.

Secara keseluruhan, film drama komedi tentang anak sekolah bersetting sekolah dengan jangka waktu sehari saat aktivitas belajar mengajar di sekolah membuat film ini tidak membosankan untuk diikuti dari awal hingga akhir cerita. Begitu juga dengan cerita perjalanan pulang sekolah dua orang sahabat Charlie dan Alex dalam film “Setan Siang Bolong”.